

LAPORAN EVALUASI PROGRAM KELAS DIGITAL

DI SD AL-MUNAWWAROH CIPARAY

Laporan ini Disusun Guna Memenuhi Tugas UAS Matakuliah Evaluasi Pendidikan Islam

Diampu oleh Bapak. Ahmad Dimyati, M.Pd



Disusun oleh:

Sifa Gustrianika Nur Hakima (1222020083)

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) AL-IHSAN

BALEENDAH BANDUNG

2025-2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan evaluasi program Kelas Digital di SD Al-Munawwaroh Ciparay ini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai bagian dari tugas Ujian Akhir Semester mata kuliah Evaluasi Pendidikan.

Evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana Program Kelas Digital telah direncanakan, dilaksanakan, dan memberikan dampak terhadap proses pembelajaran. Dengan menggunakan pendekatan evaluasi yang sistematis, diharapkan laporan ini dapat memberikan gambaran objektif mengenai kelebihan, kekurangan, serta rekomendasi perbaikan program.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ahmad Dimyati, M.Pd selaku dosen pengampu mata kuliah Evaluasi Pendidikan Islam, serta pihak SD Al-Munawwaroh Ciparay yang telah menjadi objek kajian dalam penyusunan laporan ini.

Bandung, Desember 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Evaluasi	2
BAB II.....	3
DESKRIPSI PROGRAM.....	3
A. Penyajian Data	3
1. Profil SD Al-Munawwaroh Ciparay	3
2. Status Satuan Lembaga SD Al-Munawwaroh.....	3
3. Letak Geografis Sekolah.....	4
4. Visi, Misi dan Tujuan SD Al-Munawwaroh Ciparay	4
5. Kurikulum dan Program Unggulan.....	5
B. Deskripsi Program	5
BAB III	7
METODE DAN HASIL EVALUASI.....	7
A. Jenis dan Pendekatan Evaluasi.....	7
B. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data Evaluasi.....	7
C. Hasil Evaluasi Berdasarkan Model CIPP.....	8
D. Temuan Berdasarkan Goal Free Evaluation (GFE)	9
BAB IV	10
ANALISIS SWOT	10
A. Strengths (Kekuatan)	10
B. Weaknesses (Kelemahan)	11
C. Opportunities (Peluang)	11
D. Threats (Ancaman).....	12
E. Implikasi Analisis SWOT.....	13
BAB V	14
PENUTUP	14
A. Kesimpulan	14
B. Saran.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut agar proses pembelajaran tetap relevan dengan kebutuhan zaman. Salah satu bentuk adaptasi yang dilakukan oleh banyak sekolah saat ini adalah penerapan pembelajaran berbasis digital atau yang dikenal dengan kelas digital.

Kelas digital merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan perangkat teknologi, seperti komputer, proyektor, internet, serta berbagai aplikasi dan media digital, dalam mendukung kegiatan belajar-mengajar. Melalui kelas digital, guru tidak hanya menyampaikan materi secara konvensional, tetapi juga dapat menggunakan media visual, video, dan platform pembelajaran daring untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Dengan demikian, kelas digital diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital.

SD Al-Munawwaroh Ciparay sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar juga telah menerapkan Program Kelas Digital sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Program ini dirancang untuk membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif sekaligus mendorong siswa agar terbiasa menggunakan teknologi secara positif dan produktif. Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan kelas digital tidak selalu berjalan tanpa hambatan. Perbedaan kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi, keterbatasan sarana dan prasarana, serta kesiapan siswa menjadi faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan program tersebut.

Oleh karena itu, diperlukan evaluasi yang sistematis terhadap pelaksanaan Program Kelas Digital di SD Al-Munawwaroh Ciparay. Evaluasi ini penting untuk mengetahui sejauh mana program telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang direncanakan, serta untuk mengidentifikasi berbagai kendala dan potensi pengembangan di masa depan. Melalui evaluasi yang tepat, sekolah diharapkan dapat memperbaiki dan mengembangkan Program Kelas Digital sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih optimal bagi guru dan peserta didik.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesesuaian Program Kelas Digital dengan kebutuhan dan kondisi SD Al-Munawwaroh Ciparay?
2. Bagaimana pelaksanaan Program Kelas Digital dalam mendukung proses pembelajaran di SD Al-Munawwaroh Ciparay?
3. Bagaimana hasil dan dampak Program Kelas Digital terhadap kualitas pembelajaran?

C. Tujuan Evaluasi

1. Untuk mengetahui kesesuaian Program Kelas Digital dengan kebutuhan dan kondisi SD Al-Munawwaroh Ciparay.
2. Untuk mengevaluasi pelaksanaan Program Kelas Digital dalam mendukung proses pembelajaran.
3. Untuk mengetahui hasil dan dampak Program Kelas Digital terhadap kualitas pembelajaran di SD Al-Munawwaroh Ciparay.

BAB II

DESKRIPSI PROGRAM

A. Penyajian Data

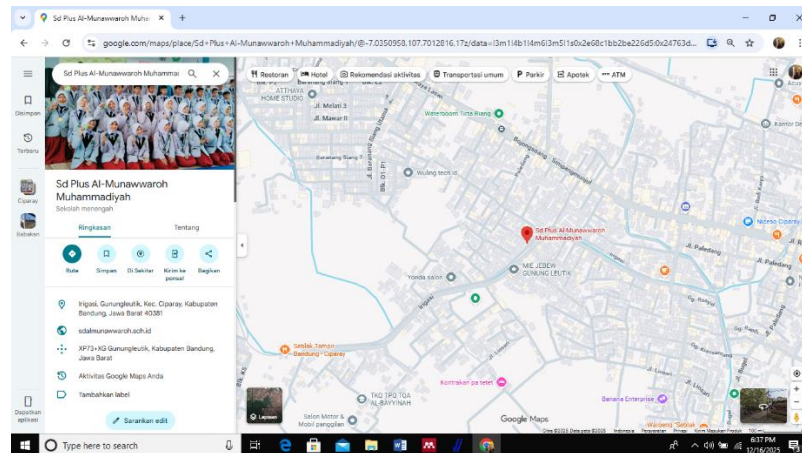
1. Profil SD Al-Munawwaroh Ciparay

SD AL MUNAWWAROH merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Swasta yang berada di wilayah Kec. Ciparay, Kab. Bandung, Jawa Barat. SD AL MUNAWWAROH didirikan pada tanggal 7 Mei 2006 dengan Nomor SK Pendirian 051/b.A.v/V/2006 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 286 siswa ini dibimbing oleh 16 guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah SD AL MUNAWWAROH saat ini adalah Tita Fitria, S. Ag. Operator yang bertanggung jawab adalah Andri Yanto. Dengan adanya keberadaan SD AL MUNAWWAROH, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Ciparay, Kab. Bandung.

2. Status Satuan Lembaga SD Al-Munawwaroh

Nama Lembaga	: SD Al-Munawwaroh
Alamat Lengkap	: Jongor Selatan RT.003/RW.014 Desa Serangmekar Kec.Ciparay Kab.Bandung Prov.Jawa Barat
Luas Tanah	: 430m ²
No. Telp	: (021) 3102412
Status Sekolah	: Swasta
Kementerian Pembina	: Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Naungan	: Yayasan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kab. Bandung
NPYP	: A10929
NPSN	: 20253258
Akreditasi	: B
No. SK Pendirian	: 051/b.A.v/V/2006
Tanggal SK Pendirian	: 07-05-2006
No. SK Operasional	: 053/V.O/B/2008
Tanggal SK Operasional	: 01-02-2008

3. Letak Geografis Sekolah



Gambar 2.1 Letak Geografis SD Al-Munawwaroh

4. Visi, Misi dan Tujuan SD Al-Munawwaroh Ciparay

a. Visi

Mewujudkan generasi unggul yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia dalam menghadapi tantangan global

b. Misi

- 1) Menanamkan nilai-nilai keislaman dalam setiap aspek pendidikan untuk membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya, serta berorientasi pada kecakapan hidup.
- 3) Mengembangkan metode pembelajaran inovatif yang berpusat pada peserta didik, kreatif, dan menyenangkan.
- 4) Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan.
- 5) Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan kondusif bagi tumbuh kembang siswa.
- 6) Meningkatkan keterampilan literasi, numerasi, dan digitalisasi untuk menghadapi tantangan era globalisasi.
- 7) Membangun kerja sama yang harmonis antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung keberhasilan pendidikan.

c. Tujuan Lembaga

- 1) Membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa, serta memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik dan non-akademik, dengan keterampilan yang siap menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya.
- 3) Meningkatkan daya saing siswa dalam berbagai kompetensi akademik, olahraga, seni, dan keterampilan lainnya.
- 4) Menanamkan sikap disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab pada setiap siswa.
- 5) Menciptakan budaya literasi yang kuat guna meningkatkan minat baca dan keterampilan berpikir kritis.
- 6) Mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti, berpikir kreatif, problem-solving, dan kolaborasi dalam berbagai aspek kehidupan.
- 7) Mewujudkan sekolah yang hijau, bersih, dan sehat, mendukung pendidikan berbasis lingkungan dan karakter.

5. Kurikulum dan Program Unggulan

SD Al-Munawwaroh menerapkan Kurikulum Merdeka yang menekankan pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan kompetensi. Beberapa unggulan di sekolah ini antara lain:

- a. Pembelajaran Berbasis Nilai Islam, termasuk pembiasaan ibadah dan nilai akhlak.
 - b. Tahfidz Al-Qur'an, dengan target hafalan juz tertentu sesuai jenjang kelas.
 - c. Penguatan Literasi dan Numerasi, untuk membangun keterampilan berpikir kritis sejak dini.
 - d. Kelas Digital, yang memanfaatkan teknologi dalam proses belajar mengajar.
 - e. Ekstrakurikuler Beragam, seperti Pramuka, Seni, Olahraga, dan Sains Club.
- ## 6. Sarana dan Prasarana Kelas Digital
- Ruang kelas nyaman dengan media pembelajaran modern
 - Proyektor
 - Laboratorium komputer
 - Internet

B. Deskripsi Program

Program Kelas Digital di SD Al-Munawwaroh Ciparay merupakan salah satu program unggulan sekolah yang dirancang untuk mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam proses belajar-mengajar. Program ini bertujuan untuk memodernisasi pembelajaran

sehingga tidak hanya bergantung pada metode konvensional, tetapi juga memanfaatkan perangkat digital seperti komputer, internet, dan media pembelajaran berbasis digital. Kelas Digital merupakan bagian dari upaya sekolah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka yang inovatif, kreatif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era global saat ini.

Tujuan pelaksanaan Program Kelas Digital adalah untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperluas sumber belajar siswa, serta membekali peserta didik dengan keterampilan literasi digital yang penting di tengah perkembangan teknologi. Program ini diharapkan dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif, mandiri, dan kreatif dalam proses belajar, serta membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan kontekstual.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan yang dilakukan dalam Program Kelas Digital meliputi penggunaan media pembelajaran digital oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran, pemberian tugas melalui platform digital, serta penerapan metode pembelajaran interaktif yang memanfaatkan sumber belajar online. Guru juga menggunakan perangkat seperti lab komputer dan proyektor untuk mendukung presentasi materi, diskusi kelompok, serta penguatan pembelajaran tematik berbasis proyek. Kegiatan ini dilakukan secara terencana sesuai dengan jadwal pembelajaran dan karakteristik materi pembelajaran yang diajarkan.

Pihak yang terlibat dalam program ini mencakup seluruh komponen sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai pengarah dan pembuat kebijakan dalam perencanaan serta pengembangan program kelas digital. Guru bertugas sebagai pelaksana utama dalam menerapkan pembelajaran digital setiap harinya, termasuk merancang materi serta memfasilitasi kegiatan belajar siswa. Sementara itu, siswa menjadi peserta aktif yang mengikuti dan menggunakan media digital sebagai sarana belajar mereka. Selain itu, dukungan teknis dari staf administrasi juga diperlukan untuk menjaga ketersediaan dan pemeliharaan sarana prasarana digital yang digunakan.

BAB III

METODE DAN HASIL EVALUASI

A. Jenis dan Pendekatan Evaluasi

Evaluasi Program Kelas Digital di SD Al-Munawwaroh Ciparay dilakukan dengan mengombinasikan dua pendekatan, yaitu model/jenis CIPP (Context, Input, Process, Product) dan Goal Free Evaluation (GFE). Kedua model ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang utuh tentang pelaksanaan program, tidak hanya dari sisi perencanaan, tetapi juga dari dampak yang muncul di lapangan.

Model CIPP dimanfaatkan untuk menelaah kesesuaian program dengan kebutuhan sekolah, kesiapan sumber daya pendukung, proses pelaksanaan kegiatan, hingga hasil yang diperoleh setelah program berjalan. Melalui pendekatan ini, evaluator dapat menilai apakah Program Kelas Digital telah disusun dan dijalankan secara tepat sesuai dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan.

Di sisi lain, Goal Free Evaluation digunakan untuk melihat berbagai dampak nyata yang ditimbulkan oleh program, termasuk dampak yang sebelumnya tidak direncanakan. Pendekatan ini memberi ruang bagi evaluator untuk menangkap efek riil yang muncul selama program berlangsung, tanpa terikat sepenuhnya pada tujuan formal yang telah dirumuskan.

Penerapan kedua model evaluasi tersebut secara bersamaan diharapkan mampu menghasilkan penilaian yang lebih menyeluruh dan objektif, sehingga kondisi, pelaksanaan, serta dampak Program Kelas Digital di SD Al-Munawwaroh Ciparay dapat dipahami secara lebih mendalam.

B. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data Evaluasi

Informasi yang digunakan dalam evaluasi Program Kelas Digital bersumber dari berbagai pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaannya. Sumber tersebut mencakup kepala sekolah, guru, serta peserta didik. Data pendukung juga diperoleh dari dokumen internal sekolah, seperti profil lembaga, kebijakan akademik, dan laporan terkait penerapan pembelajaran berbasis digital.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara.

1. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran digital berlangsung di kelas.

2. Wawancara dilakukan dengan guru dan pihak sekolah guna memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan program, termasuk hambatan yang dihadapi selama kegiatan berlangsung.
3. Studi dokumentasi dimanfaatkan untuk menelusuri kebijakan sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, serta arah pengembangan institusi.

Seluruh data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif dengan mengacu pada kerangka evaluasi model CIPP dan GFE.

C. Hasil Evaluasi Berdasarkan Model CIPP

1. Evaluasi Konteks (Context)

Program Kelas Digital dikembangkan sebagai bentuk respon sekolah terhadap tuntutan pembelajaran berbasis teknologi di era digital. Program ini dinilai sesuai dengan kebutuhan SD Al-Munawwaroh Ciparay yang ingin meningkatkan mutu pembelajaran dan menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Namun, dalam praktiknya masih terdapat perbedaan tingkat kesiapan antara guru dan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi secara optimal.

2. Evaluasi Input (Input)

Sumber daya yang mendukung pelaksanaan Program Kelas Digital meliputi guru, siswa, sarana teknologi, serta dukungan kebijakan dari pihak sekolah. Sebagian guru telah mampu menggunakan media pembelajaran digital, tetapi masih ada yang memerlukan pendampingan. Dari sisi fasilitas, ketersediaan perangkat dan jaringan internet masih terbatas sehingga penggunaannya belum dapat menjangkau seluruh kelas secara maksimal.

3. Evaluasi Proses (Process)

Berdasarkan pengamatan di kelas, Program Kelas Digital sudah mulai diterapkan dalam kegiatan pembelajaran melalui pemanfaatan media presentasi dan proyektor. Guru menyampaikan materi dengan dukungan perangkat digital, sementara siswa mengikuti pembelajaran dengan mengamati materi visual yang ditampilkan. Pola ini menunjukkan adanya perubahan dalam proses belajar, di mana pembelajaran tidak lagi bertumpu sepenuhnya pada penjelasan lisan, melainkan mulai memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung.

Meski demikian, penerapan Program Kelas Digital belum berlangsung secara konsisten di semua kelas dan mata pelajaran. Pada beberapa kesempatan, penggunaan

media digital masih dilakukan sesuai situasi dan sangat bergantung pada kesiapan guru serta ketersediaan fasilitas. Hambatan teknis, seperti keterbatasan jaringan internet dan waktu yang dibutuhkan untuk menyiapkan bahan ajar digital, juga turut memengaruhi kelancaran pelaksanaan program dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.



Gambar 3.1
Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Digital di SD Al-Munawwaroh Ciparay

4. Evaluasi Produk (Product)

Hasil pelaksanaan Program Kelas Digital menunjukkan adanya peningkatan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran. Siswa lebih aktif dan antusias ketika materi disampaikan melalui media digital. Namun, dampak terhadap peningkatan hasil belajar secara menyeluruh belum terlihat signifikan karena implementasi program masih belum konsisten di semua kelas.

D. Temuan Berdasarkan Goal Free Evaluation (GFE)

Melalui pendekatan Goal Free Evaluation, terlihat bahwa Program Kelas Digital tidak hanya menghadirkan variasi dalam metode pembelajaran, tetapi juga membantu siswa menjadi lebih terbiasa memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari proses belajar. Di balik dampak positif tersebut, muncul pula konsekuensi lain, seperti bertambahnya beban persiapan yang harus ditanggung guru serta meningkatnya ketergantungan pada perangkat dan ketersediaan jaringan internet. Temuan ini menunjukkan bahwa program membawa manfaat nyata, namun tetap memerlukan pengelolaan yang lebih terarah agar dampak yang dihasilkan dapat berjalan lebih seimbang dan optimal.

BAB IV

ANALISIS SWOT

Analisis SWOT digunakan untuk melihat kondisi suatu program secara menyeluruh dengan meninjau faktor internal dan eksternal yang memengaruhinya. Melalui pendekatan ini, kekuatan dan kelemahan yang berasal dari dalam sekolah dapat diidentifikasi, sekaligus peluang serta tantangan yang datang dari luar lingkungan sekolah. Hasil analisis ini menjadi dasar penting dalam merancang langkah pengembangan program agar berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Pada pelaksanaan Program Kelas Digital di SD Al-Munawwaroh Ciparay, analisis SWOT dimanfaatkan untuk menilai sejauh mana kesiapan sekolah dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Selain itu, analisis ini juga membantu mengungkap berbagai potensi yang dapat dikembangkan serta kendala yang masih perlu mendapat perhatian agar program dapat memberikan dampak yang maksimal.

A. Strengths (Kekuatan)

Kekuatan merupakan faktor internal yang mendukung keberhasilan pelaksanaan Program Kelas Digital. Faktor-faktor ini berasal dari sumber daya, fasilitas, serta kondisi positif yang telah dimiliki oleh sekolah dan dapat dimanfaatkan untuk menunjang program.

1. Tersedianya laboratorium komputer sebagai sarana pendukung pembelajaran digital

SD Al-Munawwaroh Ciparay telah memiliki laboratorium komputer yang dapat digunakan sebagai pusat kegiatan pembelajaran berbasis teknologi. Fasilitas ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara langsung menggunakan perangkat digital, sekaligus mendukung guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih beragam. Keberadaan fasilitas ini menjadi modal penting karena memungkinkan pelaksanaan pembelajaran digital secara lebih terarah dan terencana.

2. Adanya komitmen sekolah dalam mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi

Penerapan Program Kelas Digital menunjukkan kesungguhan pihak sekolah dalam menyesuaikan proses pembelajaran dengan perkembangan zaman. Komitmen ini tercermin dari upaya sekolah dalam mendorong pemanfaatan teknologi sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar.

3. Sebagian guru telah terbiasa menggunakan media pembelajaran digital

Beberapa guru sudah memiliki pengalaman dalam menggunakan media digital, seperti presentasi, video pembelajaran, dan aplikasi pendukung. Pengalaman ini

mempermudah penerapan Program Kelas Digital karena tidak semua guru harus memulai dari tahap awal. Selain itu, guru yang sudah terbiasa menggunakan teknologi dapat menjadi rujukan atau pendamping bagi guru lain dalam proses adaptasi.

4. Antusiasme siswa terhadap pembelajaran berbasis digital

Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi cenderung mendapatkan respons positif dari siswa. Minat dan keterlibatan siswa yang cukup tinggi menjadi kekuatan tersendiri karena dapat meningkatkan motivasi belajar.

B. Weaknesses (Kelemahan)

Kelemahan merupakan faktor internal yang berpotensi menghambat pelaksanaan Program Kelas Digital. Identifikasi terhadap kelemahan ini penting agar sekolah dapat melakukan perbaikan dan pengembangan secara bertahap.

1. Pemanfaatan laboratorium komputer yang belum optimal

Meskipun sekolah telah memiliki laboratorium komputer, penggunaannya belum sepenuhnya terintegrasi dengan pembelajaran sehari-hari. Laboratorium masih digunakan pada waktu tertentu dan belum dimanfaatkan secara rutin oleh seluruh kelas.

2. Ketersediaan perangkat digital di ruang kelas yang belum merata

Fasilitas pembelajaran digital masih terpusat di laboratorium, sementara ruang kelas reguler belum semuanya dilengkapi dengan perangkat pendukung seperti proyektor atau komputer. Kondisi ini membatasi fleksibilitas guru dalam menerapkan pembelajaran digital di luar laboratorium.

3. Perbedaan tingkat penguasaan teknologi di kalangan guru

Kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi masih beragam. Perbedaan ini menyebabkan pelaksanaan Program Kelas Digital belum berjalan secara konsisten di semua mata pelajaran.

4. Pengelolaan Program Kelas Digital yang belum terstruktur

Program Kelas Digital belum memiliki pedoman pelaksanaan atau standar operasional yang jelas. Akibatnya, pelaksanaan program masih bergantung pada inisiatif masing-masing guru

C. Opportunities (Peluang)

Peluang merupakan faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung dan mengembangkan Program Kelas Digital. Faktor ini berasal dari lingkungan di luar sekolah yang memberikan kemungkinan untuk kemajuan program.

1. Perkembangan teknologi pendidikan yang semakin pesat

Perkembangan teknologi pendidikan menghadirkan berbagai platform dan aplikasi pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah. Kondisi ini memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Dukungan kebijakan pemerintah terhadap digitalisasi pendidikan

Kebijakan pemerintah yang mendorong penerapan teknologi dalam dunia pendidikan menjadi peluang bagi sekolah untuk memperkuat pelaksanaan Program Kelas Digital. Dukungan tersebut dapat berupa regulasi, program pelatihan, maupun bantuan sarana yang menunjang pembelajaran berbasis teknologi.

3. Meningkatnya dukungan dari orang tua dan masyarakat

Kesadaran orang tua dan masyarakat terhadap pentingnya literasi digital terus meningkat. Hal ini membuka peluang terjalannya kerja sama yang lebih baik antara sekolah dan orang tua dalam mendukung fasilitas serta kegiatan pembelajaran berbasis teknologi.

D. Threats (Ancaman)

Ancaman merupakan faktor eksternal yang berpotensi menghambat pelaksanaan Program Kelas Digital. Faktor-faktor ini perlu diantisipasi agar tidak mengganggu keberlangsungan program.

1. Ketergantungan pada perangkat dan jaringan internet

Pelaksanaan pembelajaran digital sangat bergantung pada ketersediaan perangkat dan kualitas jaringan internet. Gangguan teknis atau keterbatasan akses internet dapat menghambat proses pembelajaran dan mengurangi efektivitas penggunaan media digital.

2. Kesenjangan kemampuan literasi digital

Perbedaan kemampuan dalam menggunakan teknologi, baik di kalangan guru maupun siswa, dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran apabila tidak diimbangi dengan pelatihan dan pendampingan.

3. Perkembangan teknologi yang cepat berubah

Perubahan teknologi yang berlangsung dengan cepat membuat perangkat dan aplikasi yang digunakan berisiko menjadi kurang relevan dalam waktu singkat. Kondisi ini menuntut sekolah untuk terus menyesuaikan diri agar program tetap berjalan secara efektif.

E. Implikasi Analisis SWOT

Berdasarkan hasil analisis SWOT, Program Kelas Digital di SD Al-Munawwaroh Ciparay memiliki potensi yang cukup kuat, terutama dari sisi ketersediaan fasilitas dan dukungan sekolah. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian, seperti optimalisasi pemanfaatan fasilitas, peningkatan kompetensi guru, serta pengelolaan program yang lebih terarah. Kondisi ini menunjukkan bahwa program telah berada pada jalur yang tepat, namun masih memerlukan penguatan agar pelaksanaannya dapat berjalan secara lebih optimal.

Selain itu, hasil analisis SWOT dapat dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan pengambilan keputusan terkait pengembangan Program Kelas Digital. Dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada serta mengantisipasi berbagai kelemahan dan ancaman, sekolah dapat merancang langkah-langkah strategis yang lebih terukur dan berkelanjutan. Pendekatan ini diharapkan mampu mendukung peningkatan mutu pembelajaran serta memastikan Program Kelas Digital dapat memberikan manfaat yang nyata bagi seluruh warga sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap Program Kelas Digital di SD Al-Munawwaroh Ciparay, dapat disimpulkan bahwa program ini merupakan upaya sekolah dalam menyesuaikan proses pembelajaran dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pendidikan di era digital. Program Kelas Digital telah dirancang selaras dengan visi dan tujuan sekolah, khususnya dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan penguatan literasi digital peserta didik.

Hasil evaluasi menggunakan pendekatan CIPP menunjukkan bahwa secara konteks dan perencanaan, Program Kelas Digital telah sesuai dengan kebutuhan sekolah. Dari sisi pelaksanaan, program sudah mulai diterapkan melalui penggunaan media digital dalam pembelajaran, meskipun belum berjalan secara merata dan konsisten di seluruh kelas. Dampak program terlihat pada meningkatnya minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, namun efektivitasnya masih perlu ditingkatkan melalui pengelolaan yang lebih terarah dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, sekolah disarankan untuk mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas digital yang telah tersedia serta meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, diperlukan pengelolaan Program Kelas Digital yang lebih terstruktur agar pelaksanaannya dapat berjalan secara konsisten dan memberikan dampak yang lebih optimal terhadap mutu pembelajaran.